

SKRIPSI

**HUBUNGAN BANTUAN USAHATANI TERHADAP
PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN
OBJEKTIF DAN SUBJEKTIF PETANI PADI DI PULAU
KEMARO KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN**

***RELATION OF FARM SUPPORT FOR INCOME AND RICE
FARMER OBJECTIF AND SUBJECTIF WELL-BEING AT
PULAU KEMARO OF PALEMBANG CITY OF
SOUTH SUMATERA***



**Dwi Ramadania
05011181520050**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

DWI RAMADANIA. Relation of Farm Support for Income and Rice Farmer Objectif and Subjectif Well-Being at Pulau Kemaro Palembang City of South Sumatera.(Guided by **IDHAM ALAMSYAH** and **M.YAMIN**).

The purposes of this research were : 1) Analyzing the farmer perception about farm support received? (2) Analyzing farmer objectif and subjektif well-being of each farmer in different farm support received. (3) Analyzing the correlation of farmer objektif and subjektif well-being. The sampling method used was stratified sampling with that 22 samples for each stratified from 79 populations. The results showed that farmer perception about their farm support was average low for all categories. Objectif and Subjectif Farmer was over average of poverty margin. Corelation of perception and objectif and subjektif well-being was not signifikan. Farm income contribution of total income was lower than non farm income for each group farmer in different farm support they accepted. This research was conducted in Pulau Kemaro 1 Ilir subdistrict Ilir Timur II District Palembang City. The data was collected in 2019. This research used a survey method. The sampling method used was stratified random sampling with two stratified that 22 samples for each stratified from 79 populations. The data used includes primary data and secondary data. The results showed that farmer perception about their farm support was average low for all categories. Objectif and Subjectif Farmer was over average of poverty margin. Corelation of perception and objectif and subjektif well-being was not signifikan. The results of this research showed that farmer perception about farm support their accepted were lowed from each group. Farmer at Pulau Kemaro evaluated about farmer support were not effective and efficient, farm support given were not distributed well. Farmer objectif well-being according Badan Pusat Statistika standard poverty line of two each group were upper the poverty line. Meanwhile, according World Bank standard poverty line of two group were under the poverty line. The relations of farmer perception to farmer support each group received farmer objectif well-being was not significant. And the relations with subjektif well-being was significant for each group.

Key words : Farmer Perception, Objectif Well-Being, and Subjectif Well-Being

RINGKASAN

DWI RAMADANIA. Hubungan Bantuan Usahatani Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Objektif dan Subjektif di Pulau Kemaro Kota Palembang Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **IDHAM ALAMSYAH** dan **M.YAMIN**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) Menganalisis persepsi masing-masing kelompok petani penerima bantuan berbeda yang diterimanya; 2) Menganalisis tingkat kesejahteraan petani secara objektif dan subjektif pada masing-masing kelompok petani penerima bantuan yang berbeda; 3) Menganalisis hubungan masing-masing kelompok petani penerima bantuan yang berbeda dengan tingkat kesejahteraan petani secara objektif dan subjektif. Pengumpulan data telah dilaksanakan pada Tahun 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Sampling*, dengan 2 lapisan kelompok petani masing-masing sebanyak 22 orang yaitu kelompok petani penerima bantuan traktor yang diambil secara *random* dan kelompok petani penerima bantuan traktor dan benih yang diambil dengan cara sensus. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan persepsi petani terhadap bantuan yang diterima tergolong rendah dari masing-masing kelompok petani penerima bantuan yang berbeda. Petani di Pulau Kemaro menilai bahwa bantuan yang disalurkan tidak cukup efektif dan efisien, pembagian bantuan juga dilakukan secara tidak merata baik jumlahnya maupun pemberiannya, dan bantuan yang diterima oleh petani tidak diberikan secara tepat waktu. Tingkat kesejahteraan objektif menurut Badan Pusat Statistika kedua kelompok petani penerima bantuan yang berada di atas garis kemiskinan. Sedangkan menurut standar garis kemiskinan World Bank rata-rata berada dibawah garis kemiskinan. Hubungan persepsi petani terhadap bantuan usahatani dengan kesejahteraan objektif masing-masing petani penerima bantuan yang berbeda dihasilkan hubungan yang tidak signifikan, sedangkan hubungan persepsi petani terhadap bantuan dengan kesejahteraan subjektif memiliki hasil yang signifikan dengan kategori cukup erat.

Kata Kunci : Kesejahteraan Objektif, Kesejahteraan Subjektif dan Persepsi Petani.

SKRIPSI

HUBUNGAN BANTUAN USAHATANI TERHADAP PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN OBJEKTIF DAN SUBJEKTIF PETANI PADI DI PULAU KEMARO KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Dwi Ramadania
05011181520050**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN BANTUAN USAHATANI TERHADAP PENDAPATAN
DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN OBJEKTIF DAN SUBJEKTIF
PETANI PADI DI PULAU KEMARO KOTA PALEMBANG
SUMATERA SELATAN

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

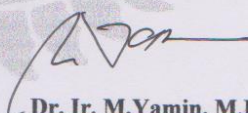
Oleh :

Dwi Ramadania
05011181520050

Pembimbing I

Indralaya, Juni 2020
Pembimbing II


Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si
NIP. 195905151988101001


Dr. Ir. M. Yamin, M.P
NIP. 196609031993031001

Mengetahui,

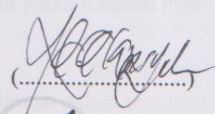
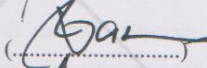
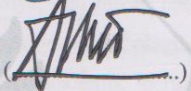

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul “Hubungan Bantuan Usahatani Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Objektif dan Subjektif Petani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang Sumatera Selatan” oleh Dwi Ramadania telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Mei 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji

Komisi Penguji

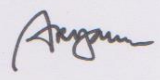
- | | | | |
|----|---|------------|---|
| 1. | Dr.Ir.Idham Alamsyah, M.Si
NIP. 195905151988101001 | Ketua |  |
| 2. | Dr.Ir.M.Yamin, M.P
NIP. 196609031993031001 | Sekretaris |  |
| 3. | Dr.Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004 | Anggota |  |
| 4. | Ir.Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Anggota |  |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juni 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. H. Maryadi, M. Si
NIP. 19650102 199203 1 001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Ramadania

NIM : 05011181520050

Judul : Hubungan Bantuan Usahatani Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Objektif dan Subjektif Petani Padi di Pulau Kemaro Kota Palembang Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penulisan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2020



Dwi Ramadania

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Dwi Ramadania, yang dilahirkan di Palembang, pada tanggal 22 Desember 1997. Orang tua bernama Kurniawan dan Karimah, dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang memiliki kakak perempuan bernama Rima Kusuma Rini.

Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2009 di SD Negeri 33 Palembang, dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 di SMP Negeri 43 Palembang, dan Sekolah Menengah Akhir pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 di SMA Negeri 1 Palembang . Kemudian pada tahun 2015, melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), penulis menjadi mahasiswi di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis tergabung dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri 1 Palembang pada tahun 2013 sampai dengan 2014 sebagai sekretaris OSIS. Pada tahun 2014 penulis juga tergabung dalam Asosiasi Osis Palembang (AOP). Penulis juga aktif dalam kegiatan Ekstrakurikuler Seni Suara SMA Negeri 1 Palembang.

Penulis aktif dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (Himaseperta) pada tahun 2015/2016 dan dilanjutkan pada tahun 2016/2017 di bidang Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi inidengan judul “Hubungan Bantuan Usahatani terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Objektif dan Subjektif Petani Padi di Pulau Kemaro KotaPalembang Sumatera Selatan” yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr.Ir. Idham Alamsyah,M.Si dan Bapak Dr.Ir. M.Yamin, M.P. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen penguji Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. dan Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr.Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, serta Bapak Dr.Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Agribisnis yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Kurniawan dan Ibu Karimah, serta saudara perempuan Rima Kusuma Rini dan Suami Abra El Talatov yang telah memberikan dukungan, baik materi maupun moral kepada penulis.
2. Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang memberikan ilmu dan pengalamannya selama selama penulis menjadi mahasiswa.
3. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis Mbak Dian, Mbak Sherly, dan Kak Bayu yang telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.

4. Ketua Gapoktan Bapak Marsoni, Ketua RT.17 Bapak Syafei dan Ketua RT.18 Bapak Nurdin di Pulau Kemaro yang telah banyak membantu pada saat pengambilan data di wilayah penelitian.
5. Teman-Teman penelitian di Pulau Kemaro yaitu Regita Putri Pramalia, Suci Rahmadani, Yeka Puspita, dan Vivi Wulandari.
6. Sahabat-sahabatku, Maydhea Sevinaputri, Farah T Panagan, Maulidia Tri Yuliani, Regita Putri Pramalia, Selli Amalia Arafah, Indah Fitriyani, Arba'inah, Natasha Nabila, Okky Fatimah, Ayu Anggraini, dan Tiana Risma yang telah menemani selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Agribisnis angkatan 2015 yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi semua pihak.

Indralaya, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan.....	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1. Konsepsi Bantuan.....	5
2.1.2. Konsepsi Persepsi.....	7
2.1.3. Konsepsi Biaya dan pendapatan.....	8
2.1.4. Konsepsi Kesejahteraan (<i>Well Being</i>).....	9
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu.....	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5. Metode Pengolahan Data.....	25
3.5.1. Pengolahan Data Persepsi Bantuan dan kesejahteraan subjektif.....	25
3.5.2. Pengolahan Data Kesejahteraan Objektif.....	28
3.5.3. Pengolahan Data Hubungan Bantuan dan Kesejahteraan.....	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	33
4.1.1. Lokasi dan Wilayah Administratif.....	33

	Halaman
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	34
4.1.3. Sarana Prasarana Transportasi, Komunikasi dan Informasi.....	36
4.1.4. Sarana dan Prasarana Ibadah	36
4.1.5. Sarana Pendidikan	37
4.1.6. Sarana Kesehatan	38
4.2. Karakteristik Petani Responden	39
4.2.1. Umur.....	39
4.2.2. Tingkat Pendidikan	39
4.2.3. Luas Lahan	40
4.2.4. Pengalaman Usahatani	40
4.2.5. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	41
4.3. Bantuan Usahatani Padi di Pulau Kemaro	42
4.4. Analisis Persepsi Bantuan Usahatani	42
4.5. Analisis Kesejahteraan Objektif.....	45
4.6. Analisis Kesejahteraan Subjektif	54
4.7. Analisis Hubungan Persepsi dan Kesejahteraan Objektif.....	56
4.8. Analisis Hubungan Persepsi dan Kesejahteraan Subjektif.....	57
4.9. Analisis Hubungan Kesejahteraan Objektif dan Subjektif.....	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Kesejahteraan Subjektif.....	28
Tabel 3.2. Kriteria Korelasi <i>Spearman</i>	29
Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	29
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Kelurahan 1 Ilir Menurut Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Rukun Tetangga.....	34
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Usia	35
Tabel 4.4. Mata Pencaharian Penduduk di Pulau Kemaro	35
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Masyarakat di Pulau Kemaro.....	37
Tabel 4.6. Umur Petani Responden di Pulau Kemaro.....	40
Tabel 4.7. Umur Petani Responden di Pulau Kemaro.....	40
Tabel 4.8. Pendidikan Petani Responden di Pulau Kemaro	41
Tabel 4.9. Pendidikan Petani Responden di Pulau Kemaro	41
Tabel 4.10. Luas Lahan Garapan Petani Responden di Pulau Kemaro.....	42
Tabel 4.11. Luas Lahan Garapan Petani Responden di Pulau Kemaro.....	42
Tabel 4.12. Pengalaman Usahatani Petani Responden di Pulau Kemaro	43
Tabel 4.13. Pengalaman Usahatani Petani Responden di Pulau Kemaro	43
Tabel 4.14. Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga Petani Responden.....	44
Tabel 4.15. Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga Petani Responden.....	44
Tabel 4.16. Persepsi Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih.....	46
Tabel 4.17. Perspepsi Petani Penerima Bantuan Traktor	46
Tabel 4.18. Rata-rata Total Biaya Produksi Petani Penerima Bantuan	47
Tabel 4.19. Rata-rata Total Biaya Produksi Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro	48
Tabel 4.20. Rata-rata Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi Petani di Pulau Kemaro.....	48
Tabel 4.21. Rata-rata Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi Petani di Pulau Kemaro.....	48
Tabel 4.22. Rata-rata Total Pendapatan Usahatani Padi Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro	49
Tabel 4.23. Rata-rata Total Pendapatan Usahatani Padi Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro	50

Tabel 4.24. Rata-rata Pendapatan Non Usahatani Petani Padi Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro	50
Tabel 4.25. Rata-rata Pendapatan Non Usahatani Petani Padi Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro	51
Tabel 4.26. Rata-rata Pendapatan Total Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro	51
Tabel 4.27. Pendapatan Total Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro	52
Tabel 4.28. Jumlah Petani dengan Tingkat Kesejahteraan Objektif Petani Di Pulau Kemaro	52
Tabel 4.29. Tabel Kesejahteraan Subjektif Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro	53
Tabel 4.30. Tabel Kesejahteraan Subjektif Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro	54
Tabel 4.31. Korelasi Hubungan Persepsi dengan Kesejahteraan Objektif Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih	55
Tabel 4.32. Korelasi Hubungan Persepsi dengan Kesejahteraan Objektif Petani Penerima Traktor dan benih di Pulau Kemaro	56
Tabel 4.33. Korelasi Hubungan Persepsi dengan Kesejahteraan Subjektif Petani Penerima bantuan Traktor dan Benih	56
Tabel 4.34. Korelasi Hubungan Persepsi dengan Kesejahteraan Subjektif Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih	57
Tabel 4.35. Korelasi Hubungan Kesejahteraan Objektif dan Kesejahteraan Subjektif Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro	58
Tabel 4.36. Korelasi Hubungan Kesejahteraan Objektif dan Subjektif Petani Penerima Bantuan Traktor	59
Tabel 4.37. Kontribusi Pendapatan Usahatani dan Non Usahatani Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih	60
Tabel 4.38. Kontribusi Pendapatan Usahatani dan Non Usahatani Petani Penerima Bantuan Traktor	60
Tabel 4.39. Uji T untuk Tingkat Persepsi Terhadap Bantuan yang Diterima Masing-masing Kelompok Petani Penerima Bantuan yang Berbeda	61
Tabel 4.40. Uji T-Paired Kesejahteraan Objektif Masing-masing Petani Penerima Bantuan yang Berbeda	62
Tabel 4.41. Tabel Uji T-Paired Tingkat Kesejahteraan Subjektif Masing-Masing Petani Penerima Bantuan yang Berbeda	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Pulau Kemaro Kota Palembang, Sumatera Selatan	65
Lampiran 2. Peta Satelite Pulau Kemaro Kota Palembang	66
Lampiran 3. Identitas Petani Responden Usahatani Padi yang menerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019.....	67
Lampiran 4. Identitas Petani Responden Usahatani Padi Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro, 2019	68
Lampiran 5. Total Penerimaan Usahatani Padi Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019.....	69
Lampiran 6. Total Penerimaan Usahatani Padi Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro, 2019	70
Lampiran 7. Biaya Sewa Lahan Petani Padi Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019.....	71
Lampiran 8. Biaya Sewa Lahan Petani Padi Penerima Traktor dan Benih di Pulau Kemaro, 2019.....	72
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Petani Padi Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019	73
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Petani Padi Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro,2019.....	74
Lampiran 11. Total Biaya Alat Usahatani Petani Padi Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019.....	76
Lampiran 12. Total Biaya Alat Usahatani Petani Padi Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019	77
Lampiran 13. Biaya Benih pada Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019.....	78
Lampiran 14. Biaya Pupuk Petani Penerima Bantuan Traktor di PulauKemaro, 2019.....	79
Lampiran 15. Biaya Pupuk Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro, 2019.....	80
Lampiran 16. Biaya Pestisida Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019.....	81
Lampiran 17. Biaya Pestisida Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro, 2019.....	82
Lampiran 18. Biaya Karung Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019	83

	Halaman
Lampiran 19. Biaya Karung Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro, 2019.....	84
Lampiran 20. Biaya Bensin Traktor Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019	85
Lampiran 21. Biaya Bensin Traktor Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro, 2019	86
Lampiran 22. Biaya Tenaga Kerja Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019.....	87
Lampiran 23. Biaya Tenaga Kerja Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro, 2019	89
Lampiran 24. Total Biaya Variabel Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019.....	90
Lampiran 25. Total Biaya Variabel Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro, 2019	91
Lampiran 26. Total Biaya Produksi Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019.....	92
Lampiran 27. Total Biaya Produksi Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro, 2019	93
Lampiran 28. Total Pendapatan Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019.....	94
Lampiran 29. Total Pendapatan Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro, 2019	95
Lampiran 30. Pendapatan Non Usahatani Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019.....	96
Lampiran 31. Pendapatan Non Usahatani Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro, 2019	97
Lampiran 32. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019.....	98
Lampiran 33. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Traktor dan Benih di Pulau Kemaro, 2019.....	99
Lampiran 34. Tingkat Kesejahteraan Objektif Petani Padi Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019	100
Lampiran 35. Tingkat Kesejahteraan Objektif Petani Padi Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro, 2019.....	101
Lampiran 36. Tingkat Persepsi Terhadap Bantuan Usahatani Padi Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro, 2019	102

	Halaman
Lampiran 37. Tingkat Persepsi Terhadap Bantuan Usahatani Padi Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro.....	103
Lampiran 38. Tingkat Kesejahteraan Subjektif Petani Penerima Bantuan Traktor di Pulau Kemaro,2019.....	104
Lampiran 39. Tingkat Kesejahteraan Subjektif Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih di Pulau Kemaro,2019.....	105
Lampiran 40. Hasil Analisis Hubungan Persepsi Petani Penerima Bantuan Traktor dan Benih dengan Kesejahteraan Objektif.....	106
Lampiran 41. Hasil Analisis Hubungan Persepsi Petani Penerima Bantuan Traktor dengan Tingkat Kesejahteraan Objektif.....	107
Lampiran 42. Hasil Analisis Hubungan Persepsi Bantuan Traktor dan Benih dengan Kesejahteraan Subjektif Petani	108
Lampiran 43. Hasil Analisis Hubungan Persepsi Bantuan Traktor dengan Tingkat Kesejahteraan Petani.....	109
Lampiran 44. Hasil Analisis Hubungan Kesejahteraan Objektif Petani Penerima Traktor dan Benih dan Kesejahteraan Subjektif	110
Lampiran 45. Hasil Analisis Hubungan Kesejahteraan Objektif Petani Penerima Bantuan traktor dan Kesejahteraan Subjektif	111

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang kaya akan hasil pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan dan perikanan. Kondisi alam tersebut memberikan peluang bagi sebagian besar masyarakat Indonesia untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pertanian yang berkaitan dengan pertanian. Banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian menunjukkan bahwa pertanian memiliki peranan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Astuti, 2015).

Dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat para petani terutama petani padi mempunyai peranan yang sangat penting bagi sektor perekonomian, karena petani padi merupakan pemasok utama sebagian besar kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. Dengan semakin bertambahnya penduduk maka konsumsi pangan juga akan meningkat, sehingga dapat meningkatkan perekonomian para petani. Peran petani yang sangat penting membuat Pemerintah merangkum Visi Pembangunan Pertanian, yaitu “Terwujudnya sistem pertanian industri berdaya saing, berkeadilan, dan berkelanjutan guna menjamin ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat pertanian” (Bappenas, 2006).

Sebagai seorang pemeran penting bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat petani seharusnya mempunyai nilai tawar yang tinggi dan kesejahteraan mereka diperhatikan oleh pemerintah. Namun sekarang ini terlihat nasib petani masih jauh dari kata sejahtera. Kesejahteraan para petani selama ini masih sulit untuk mengalami peningkatan. Pada tahun 2002 dari total penduduk miskin di Indonesia lebih dari separuhnya adalah petani yang tinggal di pedesaan. Jumlah rumah tangga pertanian pada 2003 adalah 24,3 juta, sekitar 82,7 persen diantaranya termasuk kategori miskin. Demikian juga data persentase penduduk miskin usia 15 tahun keatas menurut provinsi/kabupaten/kota persentase terbesar penduduk miskin hampir di seluruh kabupaten/provinsi adalah bekerja di sektor pertanian (BPS, 2004).

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Keberhasilan ekonomi tanpa menyertakan peningkatan akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat (Badrudin, 2012).

Menurut Todari dan Smith (2006), kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi : pertama, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan; kedua, peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan; dan ketiga, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

Indikator kesejahteraan dapat dibagi menjadi dua, yaitu kesejahteraan objektif (*objective well-being*) dan kesejahteraan subjektif (*subjective well-being*). Kesejahteraan objektif dapat dilihat secara kuantitatif yaitu dengan menghitung pendapatan perkapita yang dibandingkan dengan garis kemiskinan. Sedangkan kesejahteraan subjektif memiliki makna yang sama dengan kebahagiaan. Kesejahteraan subjektif adalah bagaimana cara individu mengevaluasi hidup didalamnya meliputi evaluasi kognitif yang berupa adanya kepuasan hidup (*life satisfaction*) maupun evaluasi afektif berupa adanya emosi positif (*positive affect*) dan emosi negatif (*negative affect*) (Puspitawati, 2010).

Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Tanaman Pangan (2016) mengungkapkan bahwa arah dan kebijakan program peningkatan produksi, produktivitas, dan Mutu Hasil Tanaman Pangan diprioritaskan pada padi, jagung, dan kedelai. Peningkatan produksi komoditas strategis menjadi pilihan kebijakan nasional subsektor tanaman pangan. Keberhasilan pencapaian peningkatan produksi hanya dapat diupayakan dengan menggerakkan semua sumber daya yang dimiliki, baik dari kondisi eksisting maupun melalui pengembangan potensi baru. Mengacu pada realitas yang ada, pemberian fasilitasi atau bantuan kepada pelaku

usaha (petani) menjadi salah satu langkah strategis untuk mewujudkan pencapaian sasaran produksi yang dimaksud, sehingga dalam hal ini pencapaian produksi yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani.

Pulau Kemaro merupakan salah satu daerah usahatani padi. Pulau kemaro terletak di pinggiran Kota Palembang Sumatera Selatan dengan tipe lahan rawa lebak. Usahatani padi dilakukan satu kali musim tanam dalam satu tahun ini mendapatkan dua jenis bantuan yang diberikan oleh Pemerintah yaitu Traktor dan benih. Traktor yang diberikan kepada petani dapat digunakan untuk semua petani sementara bantuan benih tidak diberikan kepada semua petani di Pulau Kemaro. Maka, dalam penelitian ini terdapat dua kelompok masing-masing petani penerima bantuan yang berbeda, yaitu kelompok petani penerima bantuan traktor dan petani penerima bantuan traktor dan benih.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dijabarkan, maka beberapa permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana persepsi masing-masing kelompok petani penerima bantuan berbeda yang diterimanya ?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani secara objektif dan subjektif masing-masing kelompok petani penerima bantuan yang berbeda?
3. Bagaimana hubungan persepsi bantuan masing-masing kelompok petani penerima bantuan yang berbeda dengan tingkat kesejahteraan objektif dan subjektif?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis persepsi masing-masing kelompok petani penerima bantuan berbeda yang diterimanya.
2. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani secara objektif dan subjektif pada masing-masing kelompok petani penerima bantuan yang berbeda.

3. Menganalisis hubungan persepsi bantuan masing-masing kelompok petani penerima bantuan yang berbeda dengan tingkat kesejahteraan petani secara objektif dan subjektif.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat menjadi informasi mengenai persepsi terhadap bantuan usahatani serta hubungannya dengan tingkat kesejahteraan petani secara objektif dan subjektif. Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk mengevaluasi pendapatan petani dalam meningkatkan dan memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga petani di Pulau Kemaro.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. Y.E. 2015. *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Organik Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Akbar, M.F. 2016. Evaluasi Kebijakan Program Pemberian Dana Bantuan Operasional. *Jurnal Analisis dan Pelayanan Publik volume 2, Nomor 1*. Universitas Muhammadiyah Gorontalo.
- Antoni, M. 2006. *Statistika untuk Bidang Sosek (Parametrik dan Non Parametrik)*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Astuti. 2017. Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(2) : 20-34.
- Ariyanto, A. 2012. Kebijakan Pupuk, Persepsi dan Implikasi Petani untuk Masa Depan Pembangunan Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning : Pekanbaru.
- Badan Pusat Statistika. 2017. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2017*. BPS, Sumatera Selatan
- Badrudin, R. 2012. *Ekonomika Ekonomi Daerah*. Edisi Pertama, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistika. 2000. *Statistik Indonesia 2000*. Jakarta : BPS.
- Badan Pusat Statistika. 2019. *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2019*. Jakarta : BPS.
- Diener, Ed. 2006. Guidelines for national indicators of subjective well-being and ill-being. *Applied Research in Quality of Life*, 1, 151–157.
- Elan, A. 2008. Kajian potensi pengembangan Daerah Rawa Lebak di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Pendidikan Profesional IV* (19) : 1-13.
- Kaliele, A. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Penerima Bantuan dan Bukan Penerima Bantuan Pemerintah di Desa Passo Kecamatan Kakas Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi* : Manado.
- Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 2018. *Petunjuk Teknis Pengelolaan dan Penyaluran Bantuan Pemerintah Lingkup Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun Anggaran 2018*. Jakarta : Kementerian Pertanian.

- Kusumo, E., Sunarti, dan D, Pranadji. 2008. Analisis Peran Gender Serta Hubungannya Dengan Kesejahteraan Keluarga Petani Padi dan Holtikultura di Daerah Pinggiran Perkotaan. *Jurnal Media Gizi dan Keluarga*. 32 (2) : 52 -64.
- Marlinda, T. 2008. *Perilaku Anggota Kelompok Tani Tunas Muda dalam Usahatani IR 64 dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani pada Lahan Rawa Lebak di kelurahan Gandus Palembang*. Skripsi [Tidak dipublikasikan]. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Michael, Todari, dan C, Smith. 2006. *Pembangunan ekonomi*(edisi kesembilan jilid 1). Jakarta : Erlangga.
- Nasir, I., Zahri, Mulyana, dan Yunita. 2015. Pola Usaha dan Pendapatan Rumah Tangga Petani pada Berbagai Tipologi Lahan Rawa Lebak. *E-Journal E-ISSN* : 2407-2524.
- Puspitawati, H. 2015. *Gender dan Keluarga : Konsep dan Realitas Di Indonesia*. Bogor : IPB Press.
- Rahman, A. 2010. *Hubungan Persepsi Petani Terhadap Kualitas Layanan Penyuluh Pertanian Lapangan di Subak Durentaluh, Desa Belimbing Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan*. E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata. ISSN-6523.
- Robbins, S. 2003. *Perilaku Organisasi : Konsep Kontroversi Aplikasi*. Edisi Kedelapan. Trans. Pujaatmaka, H & Molan, B.. Pt. Prenlindo : Jakarta.
- Sarwono, J. 2012. *Path Analysis dengan SPSS : Teori, Aplikasi Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*. PT Alex Media Komputindo, Jakarta
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Coub-Douglas*. Cetakan ke-3. Jakarta PT. Raja Garfindo Persada.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarti. 2009. Hubungan Antara Fungsi Adaptasi, Pencapaian Tujuan, Integrasi, Dan Pemeliharaan Sistem Dengan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 2(1) : 1-10.
- Suparmoko, M.2001. *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Andi :Yogyakarta.
- Suyadi, D., S, Remi., dan B, Muljarijadi. 2012. Pengaruh Pemberian Bantuan Tambahan Modal Usahatani Melalui Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Usahatani (Studi Kasus di Kabupaten Purwakarta).

- Tjitrosoepomo, G. 2005. *Taksonomi Umum*. Cetakan ke-3. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. Hal. 1-7, 50-54.
- World Bank. 2009. Fertilizer Subsidies in Indonesia. Policy Note. Indonesia Agriculture Public Expenditure Review, The World Bank: Jakarta.
- World Bank. 2009. Indonesia Agricultural Public Spending and Growth, Policy Note. Indonesia Agriculture Public Expenditure Review, the World Bank: Jakarta.
- World Bank. 2019. Lower Middle Income-World Bank Data-data For Indonesia. Diakses melalui website World Bank tahun 2019.